

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Garuda Indonesia



Gambar 2.1 Logo Garuda Indonesia

Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan *flag carrier* Republik Indonesia. Saat ini, Garuda Indonesia melayani lebih dari 90 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi di Indonesia, dengan armada sebanyak 210 pesawat dengan rata-rata usia armada di bawah lima tahun (Tentang Garuda Indonesia, 2021).

Hingga saat ditulisnya laporan magang ini, maskapai Garuda Indonesia berhasil mencatatkan sejumlah pengakuan internasional, di antaranya adalah "*The Worlds Best Economy Class*" dari *TripAdvisor Travelers Choice Awards*, dan "*Top 10 World's Best Airline*" Skytrax 2017 (Profil Perusahaan, 2021).

2.1.1 Sejarah Singkat Garuda Indonesia

Garuda Indonesia pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu Garuda Indonesia masih bernama "Indonesian

Airways” (Setya W, 2021). Kemudian, maskapai “Indonesian Airways” pun berakhir setelah disepakatinya Konferensi Meja Bundar (KMB) pada 1949. Pada 21 Desember 1949 dilaksanakan perundingan lanjutan dari hasil Konferensi Meja Bundar antara pemerintah Indonesia dengan maskapai KLM mengenai berdirinya sebuah maskapai nasional. Presiden Soekarno memilih dan memutuskan “Garuda Indonesian Airways” (GIA) sebagai nama maskapai baru ini (Tentang Garuda Indonesia, 2021).

Untuk mempersiapkan keterampilan staf udara Indonesia, maskapai Belanda KLM menempatkan sementara stafnya di Garuda Indonesian Airways untuk tetap bertugas sekaligus melatih para staf udara Indonesia. Karena itulah pada masa peralihan ini Direktur Utama pertama GIA merupakan orang Belanda, Dr. E. Konijneburg (Tentang Garuda Indonesia, 2021).

Satu hari setelah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia oleh Belanda, yaitu tanggal 28 Desember 1949, dua buah pesawat Dakota (DC-3) berangkat dari bandar udara Kemayoran, Jakarta menuju Yogyakarta untuk menjemput presiden Soekarno. Beliau dibawa kembali ke Jakarta sekaligus menandai perpindahan kembali Ibukota Republik Indonesia dari Yogyakarta ke Jakarta. (Tentang Garuda Indonesia, 2021).

Pada tahun 1950, Garuda Indonesia resmi menjadi perusahaan negara. Pada periode tersebut, Garuda Indonesia mengoperasikan armada dengan jumlah pesawat sebanyak 38 buah yang terdiri dari 22 DC-3, 8 kapal terbang Catalina, dan 8 Convair 240. Armada Garuda Indonesia terus bertambah dan akhirnya berhasil melaksanakan penerbangan pertama kali ke Mekah membawa jemaah haji dari

Indonesia pada tahun 1956. Tahun 1965, penerbangan pertama kali ke negara-negara di Eropa dilakukan dengan Amsterdam sebagai tujuan terakhir (Tentang Garuda Indonesia, 2021). Sejak saat itulah Garuda Indonesian Airways terus berkembang hingga dikenal saat ini sebagai Garuda Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Garuda Indonesia

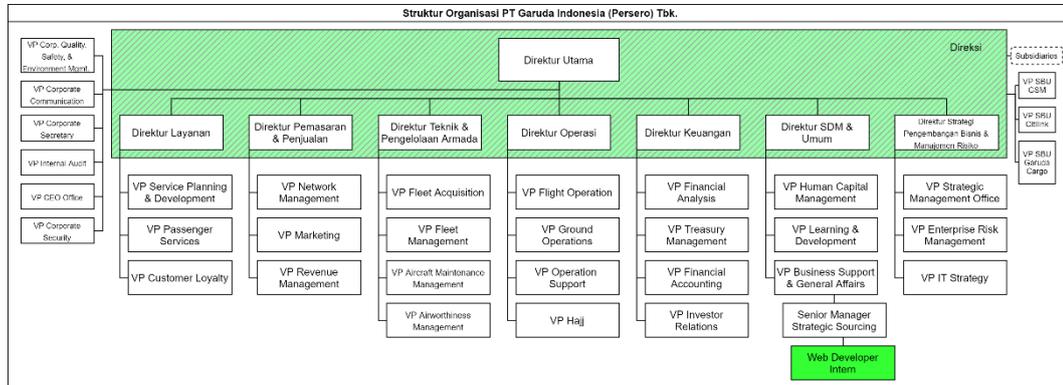
2.2.1 Visi Garuda Indonesia

Visi Garuda Indonesia adalah *“To become a sustainable aviation group by connecting Indonesia and beyond while delivering Indonesian hospitality”* (Visi dan Misi Perusahaan, 2021).

2.2.2 Misi Garuda Indonesia

Misi Garuda Indonesia adalah *“Strengthening business fundamental through strong revenue growth, cost leadership implementation, organization effectiveness and group synergy reinforcement while focusing on high standard of safety and customer-oriented services delivered by professional & passionate employees”* (Visi dan Misi Perusahaan, 2021).

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dikepalai oleh seorang direktur utama.

Sejak 22 Januari 2020 hingga pada saat penulisan, direktur utama Garuda Indonesia adalah Irfan Setiাপুত্র.